

Nama : Eris Ana Dita

Npm : 2413031017

Kelas : 24A

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan (UAS)

UJIAN AKHIR SEMESTER AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

1. Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp 960.000.000 secara tunai.

Pada tanggal akuisisi, nilai buku dan nilai wajar aset serta liabilitas PT Beta adalah sebagai berikut.

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar
Kas	100.000.000	100.000.000
Persediaan	200.000.000	240.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)

Informasi tambahan :

- Peralatan memiliki sisa umur ekonomis 5 tahun
- Nilai wajar kepentingan nonpengendali (KNP) sebesar Rp 240.000.000

Diminta :

1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi
2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi
3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025

JAWABAN :

1. Menghitung Goodwill

Nilai wajar aset bersih PT Beta :

Keterangan	Nilai Wajar
Kas	Rp 100.000.000
Persediaan	Rp 240.000.000
Tanah	Rp 420.000.000
Peralatan	Rp 560.000.000
Total Aset	Rp 1.320.000.000
Utang	(Rp 250.000.000)
Aset Bersih	Rp 1.070.000.000

Goodwill : Imbalan yang dibayar + KNP – Nilai Wajar Aset Bersih

:Rp 960.000.000 + Rp 240.000.000 – Rp 1.070.000.000

:Rp 130.000.000

Jadi goodwill yang timbul dari akuisisi sebesar **Rp 130.000.000**

2. Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi

Modal dan Saldo Laba PT Beta	Rp850.000.000
Persediaan	Rp40.000.000
Tanah	Rp120.000.000
Peralatan	Rp60.000.000
Goodwill	Rp130.000.000
Investasi pada PT Beta	Rp960.000.000
Kepentingan Nonpengendali	Rp240.000.000

Keterangan :

- Persediaan : 240.000.000 – 200.000.000 = 40.000.000
- Tanah : 420.000.000 – 300.000.000 = 120.000.000
- Peralatan : 560.000.000 – 500.000.000 = 60.000.000

3. Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Kenaikan nilai wajar peralatan : Rp 560.000.000 – Rp 500.000.000
: Rp 60.000.000

Sisa umur ekonomis : 5 tahun

Depresi tambahan : Rp 60.000.000 ÷ 5

: Rp 12.000.000 per tahun

Jadi bebas depresiasi tambahan tahun 2025 adalah **Rp 12.000.000**

2. PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024.

Pada tahun 2025 terjadi transaksi berikut :

- PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp 400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
- Pada akhir tahun, 40% barang tersebut, masih tersisa di persediaan PT Anak.
- Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp 120.000.000
- PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 300.000.000

Diminta :

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.
2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.
3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

JAWABAN :

1. Laba Belum Terealisasi

Laba : 25% x Rp 400.000.000 = Rp 100.000.000

Persediaan yang masih tersisa = 40%

Laba belum terealisasi : 40% x Rp 100.000.000 = Rp 40.000.000

Jadi, laba yang belum terealisasi adalah **Rp 40.000.000**

2. Jurnal Eliminasi

Eliminasi penjualan antar perusahaan

Penjualan	Rp400.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp400.000.000

Eliminasi laba belum terealisasi

Harga Pokok Penjualan	Rp40.000.000
Persediaan	Rp40.000.000

Eliminasi piutang dan utang antar perusahaan

Utang Antar Perusahaan	Rp 120.000.000
Piutang Antar Perusahaan	Rp 120.000.000

3. Bagian Laba KNP

Persentase KNP : $100\% - 90\% = 10\%$

Bagian Laba KNP : $10\% \times \text{Rp } 300.000.000 = \text{Rp } 30.000.000$

Jadi, laba yang menjadi hak KNP adalah **Rp 30.000.000**

3. Berikut data keuangan konsolidasian

Akun	Jumlah
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

Diminta :

1. Hitung :

- Current Ratio
- Debt to Equity Ratio
- Return on Assets
- Net Profit Margin

2. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

JAWABAN :

1. Perhitungan Ratio

- **Current Ratio**

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

$$: \frac{\text{Rp 1.500.000.000}}{\text{Rp 900.000.000}}$$

: 1,67 kali

- **Debt to Equity Ratio (DER)**

$$\text{Dedt to Equity Ratio} : \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$: \frac{\text{Rp 1.600.000.000}}{\text{Rp 2.600.000.000}}$$

: 0,62 kali

- **Return on Assets (ROA)**

$$\text{Return on Assets (ROA)} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$: \frac{\text{Rp 650.000.000}}{\text{Rp 4.200.000.000}} \times 100\%$$

: 15,48%

- **Net Profit Margin (NPM)**

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$: \frac{\text{Rp } 650.000.000}{\text{Rp } 5.000.000.000} \times 100\%$$

$$: 13\%$$

2. Interpretasi

Berdasarkan hasil analisis rasio, kondisi keuangan PT Sentosa dapat dikatakan cukup baik. Current Ratio sebesar 1,67 menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena aset lancar lebih besar dibandingkan liabilitas lancar. Debt to Equity Ratio sebesar 0,62 menunjukkan bahwa penggunaan utang masih relatif rendah dibandingkan modal sendiri sehingga tingkat risiko perusahaan tidak terlalu tinggi.

Selain itu, Return on Assets sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Net Profit Margin sebesar 13% juga menunjukkan bahwa dari setiap Rp 100 penjualan, perusahaan mampu memperoleh laba bersih sebesar Rp 13. Secara keseluruhan, PT Sentosa berada dalam kondisi yang sehat dan memiliki kinerja yang cukup baik pada tahun 2025.